

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDIT Al Anwar Mayong Jepara

Pada tahun 2005, KH. Shohmadi Sholeh dan Ibu Hj. Zumaroh mendirikan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Potensi Daerah (YP3D) Al anwar. Yayasan ini bergerak tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi dalam bidang ekonomi, sosial, olahraga dan lain-lain.

Seiring perkembangan zaman yang menyebabkan beliau mempunyai alasan untuk mendirikan sebuah lembaga yang bisa melahirkan generasi yang dibutuhkan oleh bangsa, negara dan agama dikemudian hari. Tentunya pendidikan ini dimulai sejak dini.

Setahun kemudian, dari berdirinya yayasan, beliau mewakafkan sebidang tanahnya yang terletak di depan rumah beliau untuk dibangun sebuah gedung pendidikan untuk Sekolah Dasar Islam Terpadu “Al-Anwar”. Pertemuan beberapa tokoh masyarakat telah dilaksanakan untuk terwujudnya sebuah sekolah dasar idaman tersebut. Akhirnya SDIT “Al-Anwar” Mayong Jepara pada tahun ajaran 2007/2008 mendapat ijin oprasional (NO.421.1/001-40) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan pada tahun 2014 sudah terakreditasi A.⁶⁰

2. Profil SDIT Al Anwar Mayong Jepara

Nama Sekolah	: SDIT Al-Anwar
Status Sekolah	: Swasta
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
Nama Sekola	: Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Potensi Daerah (YP3D) Al-Anwar
Alamat Sekola	: Jalan Pesantren, (RT 02 RW IX Mayong Lor, Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
No. Telepon/fax	: 0291 4256575
Email	: alanwar.sdit@yahoo.com
Tahun Oprasional	: 2007

⁶⁰ Dokumentasi SDIT Al-Anwar, dikutip pada tanggal 10 febuari 2022

Status Tanah	: Milik Pribadi
Luas Tanah	: 3050 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Mughis Nailufar, S.Pd. I, S. Pd, M.Pd
Waktu Sekolah	: Pagi hari ⁶¹

3. Visi dan Misi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara

a. Visi SDIT Al-Anwar

Menjadikan generasi Bangsa yang berakhlakul karimah, berprestasi dan berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran islam.

b. Misi SDIT Al-Anwar

- 1) Meningkatkan kompetensi akademis dengan pembelajaran yang optimal.
- 2) Membentuk kepribadian dan mental dengan pendekatan islami.
- 3) Membekali dan membangun potensi siswa agar mempunyai jiwa kepemimpinan.
- 4) Membentuk dan membiasakan lingkungan yang islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Meningkatkan potensi siswa agar berkembang sesuai dengan kemampuannya.

4. Struktur Organisasi SDIT Al-Anwar

Organisasi adalah sebuah struktur dimana kepengurusan struktur untuk bisa berjalan bersama-sama dalam memajukan organisasi tersebut. Supaya pelaksanaan sistem pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan teratur sekolah memerlukan suatu struktur organisasi. Struktur organisasi dibuat berdasarkan kemampuan masing-masing individu. Oleh karenanya struktur organisasi di sekolah berguna memberi rasa tanggung jawab guru dalam menjalankannya.

SDIT Al-Anwar Mayong Jepara memiliki struktur kepengurusan, yaitu struktur organisasi pengurus dan struktur organisasi di sekolah. Adapun struktur organisasi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara sebagaimana peneliti melakukan observasi dan dokumentasi yaitu seperti yang terlampir⁶²

⁶¹ Dokumentasi SDIT Al-Anwar, dikutip pada tanggal 10 febuari 2022

⁶² Dokumentasi SDIT Al-Anwar Mayong, 2022 dikutip pada tanggal 17 Februari 2022

5. Keadaan Guru, Peserta didik dan Sarana Prasarana di SDIT Al-Anwar

a. Keadaan Guru SDIT Al-Anwar

Keadaan guru di SDIT Al-Anwar memiliki kualitas yang baik, dimana rata-rata guru lulusan sarjana bahkan ada yang sampai lulus S2. Keadaan guru di SDIT Al-Anwar sebagaimana peneliti telah melakukan observasi dan dokumentasi yaitu seperti yang terlampir.⁶³

b. Keadaan Peserta Didik SDIT Al-Anwar

Mulai dari tahun ketahun jumlah peserta didik yang mendaftar mengalami kenaikan dan penurunan. Banyak wali peserta didik yang mempercayakan putra putrinya untuk disekolahkan di SDIT Al-Anwar Mayong karena banyak keunggulannya, seperti letaknya yang strategis, biaya sekolah yang terjangkau, dan terdapat fasilitas antar jemput menggunakan kendaraan bermotor maupun mobil. Oleh karena itu jumlah peserta didik keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.⁶⁴

c. Keadaan Sarana Prasarana SDIT Al-Anwar

Sarana dan Prasaran memiliki arti penting dalam dunia pendidikan, karena dapat menunjang proses pembelajaran. keadaan sarana dan prasaran di SDIT Al-Anwar Mayong dapat dilihat dari gedung-gedung yang ada, dan dapat dikatakan sarana dan prasarana tergolong memadai dan dalam kondisi baik. gedung terbagi meliputi ruang kelas, ruang keala sekolah, ruang TU , kantor guru, ruang perpustakaan, koperasi, kantin.⁶⁵ Sedangkan penunjang saran dan prasarana pembelajaran di kelas untuk setiap kelas dari kelas satu sampai kelas enam bisa disimpulkan memadai untuk proses pembelajaran dan dalam kondisi yang baik serta bisa digunakan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di SDIT Al-Anwar Mayong selama masa pandemi covid-

⁶³ Dokumentasi SDIT Al-Anwar Maying, 2022 dikutip pada tanggal 17 Februari 2022

⁶⁴ Dokumentasi SDIT Al-Anwar Maying, 2022 dikutip pada tanggal 17 Februari 2022

⁶⁵ Dokumentasi SDIT Al-Anwar Maying, 2022 dikutip pada tanggal 17 Februari 2022

19 berjalan dengan lancar dimana menerapkan strategi pembelajaran *banded learning*. Hal ini bisa dibuktikan dengan proses pembelajaran yang berlangsung secara luring dan daring. Dikarenakan guru menggunakan metode yang sama untuk semua peserta didik, sedangkan peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda ini yang membuat guru harus kreatif dalam memilih metode yang sesuai dengan peserta didik dalam situasi dan kondisi pandemi saat ini.

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Banded Learning* di SDIT Al-Anwar Mayong

Perkembangan zaman dan teknologi bergerak ke arah yang lebih modern setiap tahunnya. Selama pandemi covid, sekolah tidak diijinkan pembelajaran tatap muka secara langsung karena untuk menghindari penyebaran covid. Sehingga guru harus mengubah proses pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi daring.

Penggunaan model pembelajaran *banded learning* merupakan model pembelajaran yang tidak asing di dunia pendidikan, model pembelajaran *banded learning* adalah salah satu solusi atau alternatif yang dapat di gunakan sebagai pembelajaran daring dan luring secara bersamaan pada masa pandemi ini.

Untuk mengetahui penggunaan model *banded learning* dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Mughis Nailufar selaku kepala sekolah SDIT Al-Anwar Mayong. Beliau mengatakan bahwa:

“penggunaan model *banded learning* adalah salah satu cara atau jalan keluar yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi ketika pembelajaran daring seperti ada beberapa siswa yang tidak memiliki *smartphone*”⁶⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Nana selaku guru mata pelajaran IPS kelas V bahwa

“penggunaan model *banded learning* merupakan kemudahan pembelajaran yang mengkombinasikan pengajaran daring dan luring, yang mana *banded learning*

⁶⁶ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

bisa sangat efektif karena bersifat fleksibel, dan dapat menyediakan pengalaman belajar bagi siswa sesuai kebutuhan.”⁶⁷

Sehingga penggunaan model pembelajaran blended learning di SDIT Al-Anwar Mayong dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi orang tua dan peserta didik.

Mekanisme pelaksanaan pembelajaran dengan model blended learning ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Bapak Mughis Nailufar bahwa

“Penggunaan dan pemanfaatan pembelajaran blended learning yaitu para guru melaksanakan pembelajaran yang dikombinasikan antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Pada penggunaan model pembelajaran blended learning ini biasanya dilaksanakan secara berganti-gantian yaitu satu hari luring untuk penyampaian materi dan hari lainnya daring untuk penguatan materi yg telah di sampaikan saat tatap muka serta dilakukan evaluasi atau penilaian”⁶⁸

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Nana selaku guru mata pelajaran IPS kelas V bahwa:

“terdapat 4 tahapan pada proses pembelajaran blended learning yaitu: membuat perencanaan penggunaan media Quizizz, perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), penerapan pembelajaran blended learning dengan media quizizz, dan penilaian pembelajaran blended learning dengan media quizizz.”⁶⁹

Dari keempat tahapan tersebut berikut hasil wawancara dengan Ibu Nana.

a. Perencanaan Penggunaan media Quizizz

Pada perencanaan penggunaan media Quizizz terdapat 6 langkah untuk membuat media⁷⁰ meliputi:

⁶⁷ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁶⁸ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

⁶⁹ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁷⁰ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 1 Agustus 2022.

- 1) Identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik
Guru mengidentifikasi kebutuhan peserta didik pada pelajaran IPS yaitu pemahaman mengenai materi interaksi sosial.
 - 2) Perumusan tujuan
Setelah melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, guru membuat rumusan tujuan yang harus dicapai peserta didik.
 - 3) Memilih, merubah dan merancang media pembelajaran
Guru memilih media yang sudah ada yaitu dengan menggunakan media Quizizz, kemudian guru merancang soal yang kemudian di masukkan ke dalam Quizizz dan dapat dikerjakan peserta didik.
 - 4) Perumusan materi
Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan yaitu pemahaman mengenai Interaksi Sosial.
 - 5) Pelibatan siswa
Pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan sebebaskan mungkin untuk terlibat dalam pembelajaran menggunakan media Quizizz sehingga respon peserta didik mengenai penggunaan media Quizizz dapat maksimal. Guru hanya sebagai fasilitator.
 - 6) Evaluasi
Tahap terakhir yaitu evaluasi. Dimana guru melakukan evaluasi terhadap media yang telah diberikan kepada peserta didik dengan melihat respon peserta didik terhadap media.
- b. Perencanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Rencana pembelajaran merupakan salah satu perangkat yang wajib disusun oleh guru untuk memudahkan jalannya suatu pembelajaran. Menurut Ibu Nana bahwa:
- “RPP adalah petunjuk guru yang bermaksud mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran sehingga guru tidak melenceng saat melakukan pengajaran.”⁷¹

⁷¹ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

Jadi RPP itu memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran *blended learning* seperti guru telah merancang pembelajaran mau di bawa kemana pembelajaran *blended learning* tersebut dan tujuan pembelajaran yang wajib peserta didik dapat.

RPP yang di gunakan di SDIT Al-Anwar Mayong saat ini tentu berbeda dengan RPP yaitu RPP daring. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Mughis Nailufar bahwa:

“Pada kondisi saat ini, sekolah menggunakan RPP khusus, yaitu RPP yang tidak semua materi di ajarkan hanya materi pokok saja yang disampaikan oleh guru artinya materi yang dirasa penting mengingat keterbatasan waktu saat pembelajaran *blended learning*.”⁷²

Sehingga RPP ini dijadikan acuan sebagai rencana awal saat pembelajaran tetapi terdapat perbedaan dalam langkah langkah, model dan media pembelajarannya. Dimana guru hanya menjelaskan sedikit ringkasan materi dan diperjelas dengan video yang dikirim kepada peserta didik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah pertama yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran IPS yaitu dengan menyiapkan RPP oleh guru pelajaran IPS dengan mengkombinasikan pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi ini.

- c. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan model *Blanded learning*.

Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Agar mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS kelas V SDIT Al-Anwar, peneliti melakukan observasi di lapangan.⁷³

⁷² Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷³ Observasi pelaksanaan pembelajaran *blended learning* di sekolah, pada 11 Februari 2022

Menurut Bapak Mughis Nailufar selaku kepala Sekolah SDIT Al-Anwar Mayong bahwa

“Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS Alhamdulillah lancar, hanya saja kurang begitu maksimal dikarenakan kondisi yang seperti ini, sehingga diberlakukan pembelajaran blanded learning.”⁷⁴

Dalam hal ini Ibu Nana juga menguatkan dengan pernyataan bahwa

“guru sudah berusaha semaksimal mungkin, dengan membuat inovasi dan berkreasi dengan menciptakan variasi model pembelajaran, variasi metode dan variasi penilaian.”⁷⁵

Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran blanded learning ini guru diminta untuk tetap aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengelola pembelajaran blanded learning. Dalam pembelajaran blanded learning ini juga guru harus tetap melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang.

- d. Evaluasi Pembelajaran Blanded Learning dengan media Quizizz.

Pada tahap terakhir ini, penilaian dalam proses pembelajaran blanded learning dilakukan bertujuan agar guru dapat mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Nana bahwa “Tahap penilaian dalam proses pembelajaran ini dilakukan dengan berbagai variasi model penilain, yang bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh, sehingga setiap pertemuan guru mengusahakan memberika penilaian yang berbeda atau bervariasi.”⁷⁶

Jadi evaluasi pembelajaran IPS ini juga dilakukan secara blanded learning, yaitu secara daring dan luring. Sehingga dapat memudahkan guru dalam penilaian kognitif, sikap dan ketrampilan.

⁷⁴ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁵ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁷⁶ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2,

2. Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning dengan Media Quizizz di SDIT Al-Anwar Mayong

Penggunaan model blanded learning pada masa pandemi di SDIT Al-Anwar sudah terlaksana dengan baik. Dimana kepala sekolah dan guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam pemanfaatan model blanded learning ini. Penggunaan media Quizizz dalam pembelajaran merupakan trobosan baru dalam dunia pendidikan. Sehingga pada masa pandemi ini media Quizizz merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring.

Untuk mengetahui penggunaan media Quizizz pada pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Mughis Nailufar selaku kepala SDIT Al-Anwar Mayong, beliau mengatakan bahwa:

“Pada masa pandemi seperti ini tentunya guru tidak dapat melakukan penilaian atau evaluasi secara maksimal, sehingga pemanfaatan media Quizizz menjadi salah satu jalan keluar untuk tetap melakukan evaluasi dari rumah.”⁷⁷

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Ibu Nana bahwa:

“Penggunaan media Quizizz memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian atau evaluasi pembelajaran setiap dari rumah, dapat juga dimanfaatkan untuk media pelaksanaan penilaian tengah semester (PTS) dan pelaksanaan ujian akhir sekolah (UAS) dari rumah, selain itu media Quizizz juga media penilaian yang menyenangkan karena didakamnya terdapat permainan-permainan yang menarik minat peserta didik”⁷⁸

Sehingga penggunaan media Quizizz di SDIT Al-Anwar Mayong dilakukan melalui beberapa pertimbangan tersebut dan sesuai keadaan wali murid dan peserta didik.

Alur dalam pelaksanaan pembelajaran daring blanded learning menggunakan media Quizizz mata pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar ini sesuai dengan yang dituturkan oleh Bapak Mughis Nailufar bahwa

⁷⁷Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁸ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

“Penggunaan dan pemanfaatan media Quizizz dalam pembelajaran daring yaitu semua materi disampaikan pada pembelajaran luring dan kegiatan evaluasi dilakukan dengan menggunakan media Quizizz dengan memberikan soal-soal pilihan, alur yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu sesuai dengan RPP”⁷⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Nana selaku guru kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS kelas V bahwa:

“Pada penggunaan media Quizizz ini, guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan secara *blanded learning*, guru memberikan soal-soal mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi tersebut.”⁸⁰

Jadi proses pelaksanaan pembelajaran dengan model *blanded learning* menggunakan media Quizizz di SDIT Al-Anwar Mayong dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP. Mulai dari penyampaian materi, penugasan dan penilaian juga dilakukan. Waktu yang digunakan saat proses pembelajaran *blanded learning* juga sama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam efektifitas pembelajaran *blanded learning* dengan media Quizizz pada masa pandemi covid pada mata pelajaran IPS kelas V dilaksanakan sesuai RPP dengan cara sebagai berikut.⁸¹

- a. Pertemuan pertama (Luring) materi IPS kelas V
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan berdoa bersama.
 - 2) Guru bertanya mengenai kabar peserta didik dan melakukan absensi.
 - 3) Guru memberi apersepsi terkait materi yang akan diajarkan.
 - 4) Siswa memperhatikan penyampaian materi terkait interaksi manusia.

⁷⁹ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸⁰ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸¹ Observasi pelaksanaan pembelajaran *blanded learning* IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong, pada 15 Februari 2022

- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi Interaksi Sosial.
 - 6) Siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan mampu menyebutkan penggolongan interaksi manusia pada kehidupan sehari-hari.
 - 7) Guru mengulas dan memberikan penguatan terhadap materi interaksi manusia yang telah disampaikan.
 - 8) Guru memberikan penugasan pada siswa, serta menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.
- b. Pertemuan kedua (Daring) materi IPS kelas V
- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
 - 2) Guru bertanya mengenai kabar peserta didik dan melakukan absensi.
 - 3) Guru memberi apersepsi terkait materi yang akan diajarkan.
 - 4) Membaca materi interaksi sosial sambil menonton video pembelajaran interaksi sosial yang ada di grup wa.
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi Interaksi Sosial melalui grup wa.
 - 6) Setelah dirasa cukup, guru memberikan penugasan kepada peserta didik yang disajikan atau dikirimkan menggunakan Quizizz yang kemudian dapat dijawab langsung oleh peserta didik melalui Quizizz sampai batas waktu yang telah ditentukan guru (maksimal pukul 23.59 WIB).
 - 7) Guru mengulas dan memberikan penguatan terhadap materi interaksi manusia yang telah disampaikan.
 - 8) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menutupnya dengan salam.

Dalam melaksanakan pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran IPS kelas V dengan media Quizizz guru mengacu pada indikator pencapaian pembelajaran yang telah dibuat. Adapun indikator tersebut sebagai berikut:

- a. Memahami pengertian interaksi sosial
- b. Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial
- c. Menunjukkan jenis-jenis interaksi sosial
- d. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial

Dengan mempertimbangkan kemampuan menggunakan model *blended learning* dengan media Quizizz sebagai acuan

dalam pembelajaran, guru dapat menyadari bahwa apabila strategi pembelajaran yang diterapkan benar, maka pelaksanaan pembelajaran online sangat mudah. Hal ini karena setiap mata pelajaran memiliki kemampuan dasar yang harus dicapai melalui sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran *blended learning* mata pelajaran IPS dengan media Quizizz di SDIT Al-Anwar Mayong adalah metode penugasan. Penerapan metode penugasan dilakukan dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Cara pemberian tugas dilakukan sesuai manajemen waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS dengan media Quizizz dapat dilakukan melalui tugas online dan komunikasi virtual antara guru dan peserta didik.

Berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam penggunaan media Quizizz pada mata pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong:

a. Tugas Pertama

Setelah peserta didik mendapatkan materi yang telah diajarkan oleh guru secara langsung dalam pembelajaran luring, peserta didik diberikan tugas rumah oleh guru untuk mengerjakan LKS (lembar kerja siswa) pada tanggal 15 Februari 2022 dan akan dikumpulkan pada tanggal 17 Februari 2022 saat pembelajaran luring kembali.

Metode penugasan dalam pembelajaran luring pada mata pelajaran IPS kelas V SDIT Al-Anwar diterapkan pada sub bab materi interaksi sosial. Diawali dengan peserta didik masuk ke kelas, kemudian diberikan materi secara langsung oleh guru. Setelah peserta didik menerima dan memahami materi interaksi sosial, guru memberikan evaluasi dan tugas terkait dengan materi interaksi sosial .

b. Tugas Kedua

Setelah peserta didik menonton materi yang telah diajarkan oleh guru dalam bentuk video, guru akan memberikan tugas rumah kepada peserta didik diakhir video dan mengirimkannya melalui Quizizz. Bertepatan pada tanggal 21 Februari 2022 guru memberikan tugas rumah berupa soal-soal pilihan ganda dengan batas waktu pengumpulan pukul 23.59 WIB.

Terkait dengan penggunaan media Quizizz dalam pelaksanaan pembelajaran daring *blended learning* pada mata pelajaran IPS terdapat kesesuaian antara tahap

pelaksanaan dengan RPP yang dibuat oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa proses penerapan media Quizizz dalam pelaksanaan pembelajaran blended learning terlaksana dengan baik.

Ibu Nana berpendapat bahwa “suasana dalam proses pembelajaran luring maupun daring adalah suasana yang aktif dimana dilihat dari respon peserta didik disaat pembelajaran yang aktif bertanya. Serta respon baik dari peserta didik mengenai evaluasi dengan menggunakan media Quizizz.”⁸² Walaupun begitu guru khawatir peserta didik akan mengalami kejenuhan dalam pembelajaran, sehingga guru harus melakukan inovasi metode pembelajaran dan media yg digunakan.

3. Efektivitas Pembelajaran Daring Blanded Learning Dengan Media Quizizz Di SDIT Al-Anwar Mayong

Pada penerapan pembelajaran Blanded Learning dengan media Quizizz SDIT Al-Anwar Mayong telah mengupayakan sebaik mungkin untuk memaksimalkan penggunaan media Quizizz dalam proses pembelajaran Blanded Learning pada mata pelajaran IPS kelas V.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Mughis Nailufar selaku kepala sekolah SDIT Al-Anwar mengenai efektivitas pembelajaran Daring Blanded Learning dengan media Quizizz bahwa:

“penggunaan media Quizizz pada pembelajaran daring Blanded Learning menjadi dalah satu media yang digunakan pada pembelajaran IPS kelas V, media Quizizz ini dirasa praktis dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran SDIT Al-Anwar yang mana memudahkan dalam melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran.”⁸³

Dalam hal ini, pernyataan Bapak Mughis Nailufar juga didukung oleh pernyataan Ibu Nana bahwa:

“penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning materi IPS berjalan dengan baik, peserta didik sangat antusias dengan pembelajaran. karena pembelajaran

⁸² Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸³ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

ini merupakan hal baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.”⁸⁴

Pernyataan tersebut kemudian dikuatkan oleh Rizal dan Jibril selaku salah satu dari peserta didik bahwa “dengan menggunakan media Quizizz pembelajaran menjadi menyenangkan apalagi saat mengerjakan soal karena didalam Quizizz terdapat gambar-gambar lucu dan langsung dinilai.”⁸⁵ Sehingga bisa dikatakan bahwa pembelajaran daring Blanded Learning dengan media Quizizz mendapat respon baik dari peserta didik dan dapat dikatakan efektif.

Namun, dalam proses keberhasilan suatu pembelajaran pasti ada faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pendukung. Dimana faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat mendorong, membantu, memotivasi dan melancarkan jalannya suatu proses. Akan tetapi, terkadang keberhasilan tidak terlepas dari faktor penghambatnya. Seperti yang yang dikatakan oleh Ibu Nana bahwa:

“faktor penghambat pada proses pembelajaran pasti ada seperti tidak bisa selalu memantau perkembangan peserta didik secara langsung, anak mudah bosan, orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan peserta didik dalam melakukan pembelajaran yang harusnya didampingi oleh orang tua, walaupun demikian guru tetap memaksimalkan pembelajaran dengan memberikan dispensasi waktu untuk pengumpulan tugas.”⁸⁶

Demikian faktor penghambat dalam penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning hanya perihal keterbatasan waktu dan kepedulian orang tua, selebihnya baik fasilitas dan sarana prasarana sudah cukup baik. dari masing-masing peserta didik sudah difasilitasi *Handphone* untuk dijadikan media pembelajaran saat ini. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning diantaranya sebagai berikut:

⁸⁴ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸⁵ Rizal, wawancara oleh peneliti, 22 february 2022, wawancara 3, transkrip.

⁸⁶ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

- a. Faktor pendukung pada penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning pada mata pelajaran IPS.

Faktor pendukung dalam penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning pada mata pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong yaitu sebagai berikut:

- 1) Tenaga pendidik yang professional

Menurut Bapak Mughis selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Anwar Mayong menyatakan bahwa “dengan adanya tenaga pendidik yang professional dalam bidang teknologi dan informasi, sesame guru dapat bertukar informasi, sehingga guru yang masih ada kesulitan bisa saling membantu satu sama lain.”⁸⁷

- 2) Akses internet yang baik

Salah satu faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran melalui Quizizz dengan baik dan benar adalah ketersediaan akses internet yang memadai Bapak Mughis mengatakan bahwa “akses internet yang memadai memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring Blanded Learning dengan Quizizz. Pemerintah memberikan kuota untuk pelaku pendidikan yaitu tidak hanya guru tetapi kepada peserta didik.”⁸⁸

- 3) Absensi setiap pertemuan

Diadakannya absensi secara satu per satu disetiap pertemuan pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam menumbuhkan sikap disiplin dan menghargai waktu. Dimana dala hal ini didukung oleh pernyataan Ibu Nana bahwa “peserta didik dituntut untuk melakukan absensi setiap pertemuan sesuai dengan ketentuan waktu yang diberlakukan.”⁸⁹

- 4) Keringanan waktu dalam mengumpulkan tugas

Memberikan waktu lebih kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas merupakan upaya guru dalam memaksimalkan pembelajaran daring Blanded Learning dengan media Quizizz ini. Hal tersebut

⁸⁷ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

⁸⁸ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

⁸⁹ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

dikuatkan oleh pernyataan Ibu Nana bahwa “guru memaklumi tingkat kefahaman dan kondisi masing-masing peserta didik, ada yang langsung mengumpulkan dan ada juga yang sampai malam, yang terpenting peserta didik mau mengumpulkan dan berusaha mengerjakan dengan baik. Demikian, guru memberikan batas pengumpulan tugas sampai tengah malam.”⁹⁰

5) Mendekteksi tugas peserta didik

Ibu Nana menyampaikan bahwa “guru melakukan pengecekan agar terdeteksi siapa saja yang belum mengumpulkan tugas dengan cara melakukan ceklis nama peserta didik yang sudah mengumpulkan tugas. Demikian gur dapat mengetahui nama peserta didik yang belum mengumpulkan tugas dan meminta bantuan orang tua untuk mendampingi peserta didik mengerjakan tugas.”⁹¹

b. Faktor penghambat pada penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning pada mata pelajaran IPS.

Faktor penghambat dalam penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning pada mata pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong yaitu sebagai berikut:

1) Kurangnya akses internet

Ibu Nana mengatakan bahwa “latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dapat menjadi salah satu penghambat dalam pembelajaran daring Blanded Learning dengan media Quizizz, dimana memang letak sekolah dan hamper semua peserta didik SDIT Al-Anwar berasal dari pedesaan yang kondisi sinyal tidak bisa lancar dan stabil”⁹² oleh karena itu, sering terjadi miskomunikasi yang disebabkan keterlambatan dalam menerima informasi dari guru.

⁹⁰ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹¹ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹² Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

- 2) Ketersediaan SDM yang kurang melek teknologi informasi

Ibu Nana mengatakan bahwa “kurangnya pemahaman para orang tua terhadap teknologi informasi menjadi salah satu penghambat pembelajaran yaitu dikarenakan tidak memahami teknologi menjadikan para orang tua tidak dapat mengarahkan atau membimbing peserta didik dalam pembelajaran daring Blanded Learning ini.”⁹³ Oleh karena itu guru SDIT Al-Anwar selalu memberikan pengarahan melalui whatsapp.

- 3) Tidak diizinkan orang tua mempunyai *Handphone*

Ibu Nana mengatakan bahwa “ada beberapa peserta didik yang tidak diizinkan orang tuanya untuk menggunakan *Handphon* sendiri, jadi jika ada pembelajaran atau tugas yang harus dikerjakan, peserta didik harus menunggu orang tua pulang kerja.”⁹⁴ Oleh karena itu gur selalu memberikan keringanan waktu dalam mengumpulkan tugas.

C. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi , dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁹⁵

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai Efektivitas Pembelajaran Daring Blanded Learning dengan Quizizz di SDIT Al-Anwar, peneliti mendapatkan kesimpulan dari data-data yang dikumpulkan. Dari data yang terkumpul tersebutkemudian dimuat dalam laporan hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini sudah dipaparkan didalam ulasan diatas, kemudian peneliti hendak melakukan analisis agar dapat diinterupsikan dan disimpulkan.

⁹³ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹⁴ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

1. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning di SDIT Al-Anwar Mayong

Pelaksanaan pembelajaran IPS dalam pembelajaran Blanded Learning pada kelas V SDIT Al-Anwar merupakan sebuah perubahan pembelajaran yang awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung dan selama masa pandemi ini pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh. Blanded Learning merupakan jalan keluar dari semua masalah pembelajaran *online*, yang merupakan penggabungan antara *online* dan *offline* (tatap muka). Seperti halnya yang dikatakan bapak Mughis selaku kepala sekolah bahwa “pembelajaran Blanded Learning ini merupakan hal baru bagi sekolah sekaligus menjadi tantangan tersendiri untuk para guru dalam melakukan pembelajaran tersebut.”⁹⁶

Kombinasi pembelajaran antara *online* dan *offline* dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Efektif, pembelajaran Blanded Learning merupakan pembelajaran yang seimbang antara peningkatan wawasan dan pengetahuan melalui *online* dan peningkatan ketrampilan melalui *offline*. Efisien, fasilitair atau guru dapat menyusun bahan ajar dalam bentuk multimedia hanya sekali pakai dan dapat digunakan berkali-kali.⁹⁷

Teori diatas juga sejalan dengan hasil temuan peneliti bahwa guru dapat menyusun bahan ajar untuk pembelajaran. Terbukti dari pelaksanaan pembelajaran Blanded learning memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yang melalui tiga tahapan yaitu langkah pertama perencanaan RPP, kedua penerapan pembelajaran, terakhir penilaian atau evaluasi pembelajaran. Langkah-langkah tersebut diantaranya meliputi:

a. Langkah Perencanaan

Pada tahapan langkah perencanaan yang dilakukan guru adalah menyusun rencana pembelajaran beserta langkah-langkah pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan disampaikan, serta memilih media yang cocok digunakan saat pembelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong.

⁹⁶ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

⁹⁷ Nunung Nurhadi, “Blanded Learning Dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemic Covid-19”, *Jurnal Agriekstensi*, vol. 19 No. 2 Desember 2020, diakses pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 23.20, <https://jurnal.polbangtanmalang.ac.id>

Sekolah SDIT Al-Anwar Mayong dalam perencanaannya menggunakan dua macam RPP yaitu RPP Daring dan RPP Luring sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran Blanded Learning. RPP Luring merupakan rencana pembelajaran yang dirancang untuk digunakan saat pembelajaran tatap muka berlangsung, dan sebaliknya RPP Daring merupakan rencana pembelajaran online yang dirancang untuk dijadikan sebagai rencana awal dalam proses pembelajaran dan guru dapat menerapkannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. RPP ini digunakan sebagai acuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Perbedaan dari kedua RPP tersebut yaitu terdapat pada media, metode, langkah-langkah pembelajaran. Penggunaan pembelajaran Blanded Learning ini mengharuskan guru membuat dua RPP yang berbeda untuk hasil pembelajaran yang efektif.⁹⁸

Pada masa pandemi ini, rencana pelaksanaan pembelajaran IPS kelas V SDIT Al-Anwar Mayong dilakukan secara Blanded Learning, yakni menggabungkan antara Luring dan Daring. Dimana pembelajaran Luring dilaksanakan secara tatap muka seperti biasa akan tetapi diberlakukan pembatasan waktu dan pembelajaran Daring dilakukan secara online melalui pemanfaatan beberapa media sosial. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran Blanded Learning mata pelajaran IPS kelas V dengan menggunakan pembelajaran Blanded Learning ini sudah berjalan dengan baik, dimana pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Persiapan yang dilakukan oleh guru secara maksimal juga akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁹⁹

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini guru melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan pembelajaran blanded learning, dimana guru berusaha berinovasi dan berkreasi dalam pembelajaran agar tercipta pembelajaran

⁹⁸ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹⁹ Observasi di lapangan penelitian kelas V SDIT Al-Anwar Mayong, 17 Februari 2022

yang efektif serta terhindar dari rasa bosan dan kejenuhan melalui beberapa variasi seperti variasi sumber belajar, variasi metode pembelajaran, pengasuhan atau pembimbingan, variasi penilaian, integrasi dan kombinasi. Berikut adalah tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru agar tercipta pembelajaran yang efektif.

1) Variasi sumber belajar

Pembelajaran *blanded learning* dapat digunakan untuk menyampaikan materi dari berbagai sumber yaitu buku, *Google Drive*, *Youtube*, *Quizizz*. Agar pembelajaran *Blanded learning* tetap menarik sebaiknya guru melakukan variasi pemberian media. Misalnya pada pertemuan pertama memberikan sumber belajar berupa ringkasan materi pada *power point*, pertemuan kedua menggunakan video pembelajaran dari tautan *youtube* dan lain sebagainya. Dalam hal ini tidak hanya menggunakan satu sumber belajar saja tetapi menggunakan berbagai sumber belajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

2) Variasi metode pembelajaran

Pembelajaran daring *Blanded Learning* dari segi luring maupun daring perlu dilakukan dengan berbagai metode, supaya tidak terkesan bahwa pembelajaran daring *blanded learning* hanya pemberian materi dan tugas saja. Maka pembelajaran disetiap pertemuan harus berbeda. Seperti pertemuan pertama guru melakukan pembelajaran luring tatap muka dengan menggunakan metode diskusi, pertemuan kedua guru melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan metode Tanya jawab melalui grup *whatsapp*.

3) Pengasuhan dan pembimbingan

Guru dapat melakukan pengasuhan dan pembimbingan dengan cara secara bertanya secara langsung mengenai kabar atau kesehatan, aktivitas saat pembelajaran di rumah, kesulitan yang dialami peserta didik mengenai pembelajaran maupun secara daring melalui grup *whatsapp*. Hal tersebut bertujuan agar interaksi antara guru dan peserta didik berjalan dengan baik.

4) Variasi penilaian

Evaluasi pembelajaran daring Blanded Learning dapat dilakukan secara luring maupun daring. Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai aspek, seperti penilaian keaktifan peserta didik saat berdiskusi, penilaian karya peserta didik, penilaian portofolio peserta didik, penilaian terhadap jawaban kuis dan penilaian ujian online. Berbagai bentuk penilaian tersebut dapat dilakukan dalam pembelajaran daring Blanded learning.

5) Integrasi dan Kombinasi

Terdapat banyak media dan metode yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk pembelajaran daring Blanded Learning seperti, *Youtube, gogle drive, Zoom, Quzizz* dan sebagainya. Beberapa media tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran daring Blanded Learning agar lebih menarik dan efektif.

Pembelajaran daring Blanded Learning perlu dilakukn berbagai inovasi agar terciptanya pembelajaran yang efektif. pemilihan pembelajaran daring blanding learning merupakan langkah yang tepat dimana pada pembelajaran tersebut terdapat kombinasi antara pembelajaran luring dan daring. baik kombinasi dalam hal penyajian materi, pembimbingan, dan evaluasi pembelajaran. semua itu perlu adanya kombinasi agar terciptanya pembelajaran yang efektif.

c. Evaluasi dan tindak lanjut

Tahap penilaian dalam proses pembelajaran daring Blanded Learning mata pelajaran IPS kelas V SDIT Al-Anwar ini dilakukan dengan berbagai variasi model penilaian, yang mana bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh. Sehingga setiap pertemuan guru melakukan evaluasi yang berbeda selain itu juga dilakukan dengan integrasi atau kombinasi dengan berbagai platform.¹⁰⁰

Berdasarkan observasi yang dilkaukan peneliti, dapat dianalisa bahwa pelaksanaan pembelajaran Blanded Learning materi pelajaran IPS sudah berjalan dengan baik. dalam penelitian ini pesrta didik memiliki dua tugas yang

¹⁰⁰ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip

dapat dijadikan penilaian atau evaluasi yaitu mengukur sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran daring maupun luring. Serta untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran daring maupun luring. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian tugas yang harus diselesaikan peserta didik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru melalui soal-soal pilihan ganda, soal-soal isian dan jenis soal lainnya.¹⁰¹

2. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning dengan Media Quizizz di SDIT Al-Anwar Mayong

Penggunaan media Quizizz dalam pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran IPS dapat dilihat melalui proses kegiatan pembelajaran. seperti yang disampaikan bapak Mughis selaku kepala sekolah bahwa “penggunaan dan pemanfaatan pembelajaran *Blanded Learning* dalam prosesnya yaitu mengkombinasikan pembelajaran daring dan luring. *Blanded Learning* dilaksanakan secara berganti-gantian.”¹⁰²

Penggunaan Quizizz pada pembelajaran khususnya pada pelajaran IPS ini merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan saat masa pandemic covid-19. Quizizz dapat dijadikan solusi untuk guru dan peserta didik untu tetap belajar secara daring. dalam hal ini guru dituntut untuk kreatif dan inovatif yang dimaksud disini yaitu dengan penggunaan media quizizz pada pembelajaran daring. sesuai dengan teori diatas guru menerapkan batasan waktu dalam pengerjaan soal.

Penggunaan Quizizz pada mata pelajaran IPS dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan tujuan awal. Dimana dalam penerapan penggunaan Quizizz pada pelajaran IPS ini dilakukan dengan cara menyampaikan semua materi dan tugas melalui *whatsapp*, dan penilaian dilakukan dengan Quizizz. Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara memberikan materi dalam bentuk video dan ringkasan melalui platform *whatsapp*. Setelah itu peserta didik diminta memahami materi dan diperbolehkan bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan penugasan atau

¹⁰¹ Observasi di lapangan penelitian kelas V SDIT Al-Anwar Mayong, 17 Februari 2022

¹⁰² Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

soal untuk evaluasi melalui Quizizz.¹⁰³ Jadi penggunaan Quizizz dalam proses pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPP, diaman meliputi penyampaian materi, penugasan, penilaian.

Langkah-langkah pembelajaran dengan Quizizz ini yaitu sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP. Dimana alur yang digunakan yaitu sama seperti pembelajarn tatap muka hanya saja yang membedakan dalah waktu dan tempat dalam pelaksanaan pembelajaran. langkah-langkah pembelajaran yaitu pertama, kegiatan awal meliputi salam pembuka, guru menyapa peserta didik dan mengajak berdoa bersama. Kegiatan inti meliputi guru menyampaikan materi melalui vidio ringkasan materi atau tautan *youtube*, peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Kegiatan penutup meliputi guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberikan tugas rumah, dan guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan doa bersama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran blanded learning dengan Quizizz pada mata pelajaran IPS kelas V dilakukan sesuai RPP sebagai berikut:¹⁰⁴

- a. Pertemuan pertama (Luring) materi IPS kelas V
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan berdoa bersama.
 - 2) Guru bertanya mengenai kabar peserta didik dan melakukan absensi.
 - 3) Guru memberi apersepsi terkait materi yang akan diajarkan.
 - 4) Siswa memperhatikan penyampaian materi terkait interaksi manusia.
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi Interaksi Sosial.
 - 6) Siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan mampu menyebutkan penggolongan interaksi manusia pada kehidupan sehari-hari.
 - 7) Guru mengulas dan memberikan penguatan terhadap materi interaksi manusia yang telah disampaikan.

¹⁰³ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁰⁴ Observasi di lapangan penelitian kelas V SDIT Al-Anwar Mayong, 17 Februari 2022

- 8) Guru memberikan penugasan pada siswa, serta menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.
- b. Pertemuan kedua (Daring) materi IPS kelas V
- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
 - 2) Guru bertanya mengenai kabar peserta didik dan melakukan absensi.
 - 3) Guru memberi apersepsi terkait materi yang akan diajarkan.
 - 4) Membaca materi interaksi sosial sambil menonton video pembelajaran interaksi sosial yang ada di grup wa.
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi Interaksi Sosial melalui grup wa.
 - 6) Setelah dirasa cukup, guru memberikan penugasan kepada peserta didik yang disajikan atau dikirimkan menggunakan Quizizz yang kemudian dapat dijawab langsung oleh peserta didik melalui Quizizz sampai batas waktu yang telah ditentukan guru (maksimal pukul 23.59 WIB).
 - 7) Guru mengulas dan memberikan penguatan terhadap materi interaksi manusia yang telah disampaikan.
 - 8) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menutupnya dengan salam.

Suasana pembelajaran ini, pada tahap awal pembelajaran peserta didik aktif dalam merespon materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik diberikan pemahaman bahwa pada masa pandemi ini pemerintah mengharuskan pembatasan dalam pertemuan pembelajaran tatap muka, sehingga diadakan pembelajaran daring, dengan begitu guru harap peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.¹⁰⁵

3. Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Blended Learning Dengan Media Quizizz Di SDIT Al-Anwar Mayong

Semakin cepatnya arus globalisasi, memunculkan pula arus dalam perkembangan teknologi, yaitu lahirnya aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran, penunjang keberlangsungan

¹⁰⁵ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

kegiatan belajar mengajar ditengah pandemi. Menurut bu Nana selaku guru IPS sekaligus guru kelas V menuturkan bahwa “Quizizz merupakan media yang bersifat online yang memiliki beberapa kelebihan yang dapat dimanfaatkan selain sebagai media pembelajaran Quizizz juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau penilaian.”¹⁰⁶

Penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning dapat dikatakan efektif karena mampu menumbuhkan minat dan konsentrasi belajar peserta didik kelas V di SDIT Al-Anwar yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. selain itu terdapat banyak fitur lain yang tersedia dalam Quizizz yang bisa di manfaatkan. Namun pada proses keberhasilan penerapan metode dan media pembelajaran pasti ada faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil analisis peneliti dari data yang telah diperoleh di lapangan menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung proses pembelajaran daring Blanded Learning dengan Quizizz pada mata pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar. Sebagai berikut:

a. Faktor pendukung pada penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning pada mata pelajaran IPS.

Faktor pendukung dalam penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning pada mata pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong yaitu sebagai berikut:

1) Tenaga pendidik yang professional

Adanya tenaga pendidik yang professional dalam bidang teknologi dan informasi sangat dibutuhkan. Karena dengan adanya tenaga pendidik yang professional dalam bidang teknologi dan informasi dapat bertukar informasi sesama guru, sehingga guru yang masih ada kesulitan dalam TIK bisa bertanya kepada guru professional dan saling membantu satu sama lain.¹⁰⁷

2) Akses internet yang baik

Adanya akses internet yang baik dapat menjadi faktor pendukung pembelajaran daring Blanded

¹⁰⁶ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁰⁷ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

Learning dengan media Quizizz ini. Akses internet yang memadai memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring Blanded Learning dengan Quizizz. Pemerintah juga mendukung pembelajaran daring dengan memberikan kuota yang mana sangat bermanfaat untuk pelaku pendidikan yaitu tidak hanya guru tetapi kepada peserta didik.¹⁰⁸

3) Absensi setiap pertemuan

Diadakannya absensi secara satu per satu disetiap pertemuan pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam menumbuhkan sikap disiplin dan menghargai waktu. Peserta didik dituntut untuk melakukan absensi setiap pertemuan sesuai dengan ketentuan waktu yang diberlakukan.¹⁰⁹

4) Keringanan waktu dalam mengumpulkan tugas

Memberikan waktu lebih kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas merupakan upaya guru dalam memaksimalkan pembelajaran daring Blanded Learning dengan media Quizizz ini. Guru memaklumi tingkat kefahaman dan kondisi masing-masing peserta didik, ada yang langsung mengumpulkan dan ada juga yang sampai malam, yang terpenting peserta didik mau mengumpulkan dan berusaha mengerjakan dengan baik. Demikian, guru memberikan batas pengumpulan tugas sampai tengah malam.¹¹⁰

5) Mendekteksi tugas peserta didik

Guru melakukan pengecekan agar terdeteksi siapa saja yang belum mengumpulkan tugas dengan cara melakukan ceklis nama peserta didik yang sudah mengumpulkan tugas. Dilakukan pengecekan tugas bertujuan agar guru dapat mengetahui nama peserta didik yang belum mengumpulkan tugas dan meminta

¹⁰⁸ Bapak Mughis Nailufar, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁰⁹ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

¹¹⁰ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

bantuan orang tua untuk mendampingi peserta didik mengerjakan tugas.¹¹¹

- b. Faktor penghambat pada penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning pada mata pelajaran IPS.

Faktor penghambat dalam penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Blanded Learning pada mata pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya akses internet

Latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dapat menjadi salah satu penghambat dalam pembelajaran daring Blanded Learning dengan media Quizizz, dimana memang letak sekolah dan hamper semua peserta didik SDIT Al-Anwar berasal dari pedesaan yang kondisi sinyal tidak bisa lancar dan stabil.¹¹² Oleh karena itu, sering terjadi miskomunikasi yang disebabkan keterlambatan dalam menerima informasi dari guru.

- 2) Ketersediaan SDM yang kurang melek teknologi informasi

Kurangnya pemahaman para orang tua terhadap teknologi informasi menjadi salah satu penghambat pembelajaran yaitu dikarenakan tidak memahami teknologi menjadikan para orang tua tidak dapat mengarahkan atau membimbing peserta didik dalam pembelajaran daring Blanded Learning ini.¹¹³ Oleh karena itu guru SDIT Al-Anwar selalu memberikan pengarahan melalui *whatsapp*.

- 3) Tidak diizinkan orang tua mempunyai *Handphone*

Ada beberapa peserta didik yang tidak diizinkan orang tuanya untuk menggunakan *Handphone* sendiri, jadi jika ada pembelajaran atau tugas yang harus dikerjakan, peserta didik harus menunggu orang tua pulang kerja.¹¹⁴ Oleh karena itu guru selalu

¹¹¹ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

¹¹² Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

¹¹³ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

¹¹⁴ Ibu Nana, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

memberikan keringanan waktu dalam mengumpulkan tugas.

- c. Solusi atau strategi yang dapat dilakukan pendidik dalam mengoptimalkan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:
- 1) Tugas diberikan setiap minggunya sesuai jadwal supaya tidak terlalu membebani peserta didik selama pengerjaan.
 - 2) Membuat materi pembelajaran lebih sederhana dan mudah dimengerti.
 - 3) Dukungan orang tua kepada peserta didik berperan sangat penting dalam memberikan semangat kepada peserta didik.
 - 4) Guru dapat memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.
 - 5) Guru dapat memberikan akses pengiriman tugas melalui berbagai media seperti *Google Drive*, *Youtube*, *Quizizz*.
- d. Implikasi dalam pembelajaran

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan bagi guru, memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan *Quizizz* pada pembelajaran *Blanded Learning* sebagai media dan strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas V SD sedrajat. Sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih media yang efektif digunakan pada masa pandemi covid-19 di SD sedrajat.

Pada pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran secara daring yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring artinya media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh peserta didik sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.¹¹⁵

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa perkembangan aplikasi menjadi sorotan yang menonjol bagi pendidikan. Pandangan peserta didik terhadap pembelajaran

¹¹⁵ Wahyu Dkk, "Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Kelas VI", *Jurnal PGSD FKIP Pontianak*, 9, Diakses Pada 22 Maret 2022 Pukul 00.20. <http://jurnal.untan.ac.id>

daring ini membuat mereka merasa tidak efisien jika dalam praktik guru lebih melakukan penyampaian tugas dari pada penyampaian materi dahulu. Serta siswa merasa pembelajaran di rumah tidak menyenangkan dan tidak bersemangat serta membuat pikiran menjadi terganggu karena tugas selalu menumpuk setiap harinya.

Dengan adanya kedua faktor tersebut diharapkan agar pendidik dapat lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengelola pembelajaran secara daring. Memahami dan mengontrol aktifitas peserta didik, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

